BAB IV
LAPORAN PRAKTEK KERJA

4.1 Peranan Pratikan Dalam Perancangan Proyek

Didalam perusahaan peranan praktikan selama melaksanakan kerja praktek, sesuai dengan bagian yang telah diberikan oleh perusahaan yaitu pada divisi desain grafis, praktikan diberikan kepercayaan untuk ikut membuat alternatif-alternatif desain untuk setiap pekerjaan yang diberikan.

Praktikan juga diberi keleluasaan untuk mengunjungi dan melihat-lihat, bahkan ikut membantu di divisi lain, yang memang keleluasaan ini diberikan oleh perusahaan kepada para mahasiswa kerja praktek agar para mahasiswa mengetahui proses kerja perusahaan secara utuh.

Pada setiap pengerjaan proyek, tentunya praktikan ikut berperan serta dalam pengerjaan, baik dalam hal membantu dalam konsep maupun sketsa gambar. Sesudah sketsa-sketsa jadi kemudian di aplikasikan melalui media komputer yang sudah tersedia di perusahaan tersebut, adapun jenis software yang dibutuhkan oleh praktikan yaitu :

1. Corel Draw 12
2. Corel Trasher
3. Photoshop
4. Photopaint

4.2 Pekerjaan Pratikan Selama Kerja Praktek

Adapun beberapa pekerjaan yang pratikan kerjakan selama praktek kerja yaitu Praktikan berkesempatan untuk membantu dalam membuat desain-desain yang diberikan diperusahaan, dan pekerjaan pratikan selama praktek kerja yaitu :

1. Pembuatan brosur obat mata **PT. CENDO**
2. Pembuatan ID *Card 17th ICIMRK MEETING OF THE APARCS & 30 IOA ANNUAL MEETING* di **Bali**
3. Pembuatan poster mata untuk dokter mata dalam *17th ICIMRK MEETING OF THE APARCS & 30 IOA ANNUAL MEETING* di **Bali**
4. Pembuatan *background* CD interaktif presentasi **MBA-ITB**.

Dan berikut ini adalah lampiran-lampiran karya desain yang sudah praktikan kerjakan, namun tidak semua desain yang sudah dikerjakan dapat dijelaskan dan diperlihatkan dalam makalah ini.

4.2.1 Brosur Obat Mata PT. CENDO

Desain brosur obat mata cendo merupakan pekerjaan pertama praktikan, dimana pekerjaan ini merupakan Redesain dari brosur mata cendo sebelumnya. Pekerjaan ini memberikan tantangan lebih bagi praktikan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

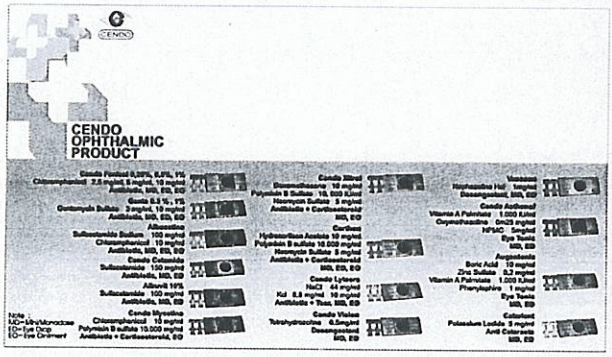
Konsep Desain :

Konsep desain yang diterapkan pada brosur obat mata cendo adalah *Simple style,* dimana diperlukan *proxmity* yang tepat dalam melayout, untuk mendapakan hasil yang maksimal. Ide ini kemudian dikembangkan dengan cara membuat beberapa alternatif image yang kemudian diajukan dan dipresentasikan dihadapan ketua divisi multimedia.

Berikut ini adalah beberapa alternatif image yang dibuat :



Keterangan gambar 1



Keterangan gambar 2

Proses Produksi :

Dalam praproduksi praktikan mengumpulkan bahan yang hendak didesain, seperti image kemasan obat dan keterangan obat yang ada pada brosur sebelumnya, setelah itu praktikan mencoba memproduksinya menggunakan program corel draw dan photosop.

Langkah awal mengcroping gambar kemasan menggunakan program photosop, kemudian mengatur intensitas warna agar mendapatkan warna yang eyecatching. Selanjutnya masing-masing image dieksport dengan format file .jpg.

Langkah kedua praktikan mulai menggabungkan gambar dengan keterangan gambar yang telah dibuat sebelumnya, yang diperlukan disini adalah kemudahan dalam mengartikan brosur.

Format

Ukuran brosur 21,9 x 29,7 dengan menggunakan kertas art paper.

warna

Menggunakan warna RGB yang kemudian diconvert dengan format warna CMYK, dalam mengconvertpun perlu disesuaikan antara warna yang diconvert dengan hasil warna pada monitor, agar mendapatkan hasil yang sesuai antara warna monitor dengan hasil warna printnya.

Warna powder blue diambil sebagai background brosur karena mencitrakan kebersihan, seperti konsep sebelumnya.

R : 204

G : 204

B : 255

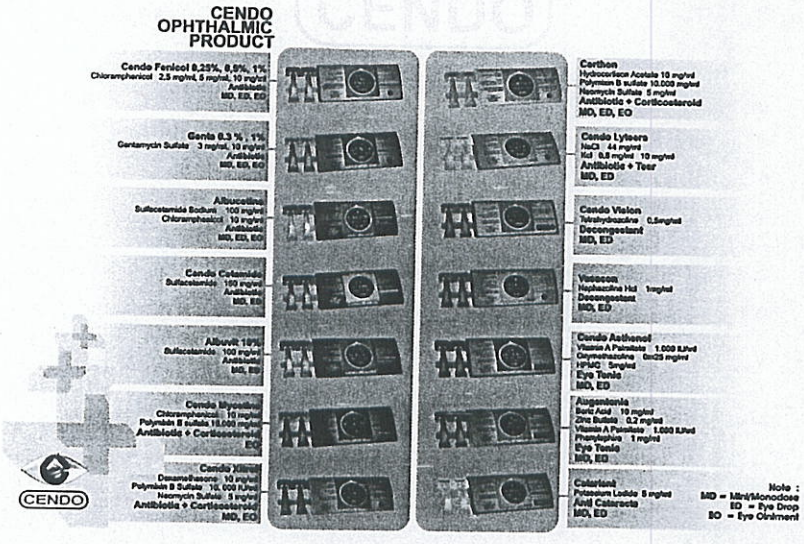
Font

Arial merupakan font tegas dan mudah untuk dibaca, karena inti dari brosur ini agar mudah dibaca untuk mendapatkan keterangan yang jelas.

Style

Simple style

Brosur yang dipilih :



Keterangan gambar

4.2.2 ID Card

17th *ICIMRK MEETING OF THE APARCS & 30 IOA ANNUAL MEETING* di Bali, merupakan seminar para dokter mata dan perusahaan obat mata sedunia. Dimana tema pada seminar kali ini membahas tentang penyakit *catarac.*

Konsep Desain :

Operasi katarak diambil sebagai focal point dalam mendesain ID card 17th *ICIMRK MEETING OF THE APARCS & 30 IOA ANNUAL MEETING.* Selain mewakili juga untuk menjadikannya lebih menarik. Menggunakan layout *Simple style,* agar mudah untuk dibaca dari kejauhan.

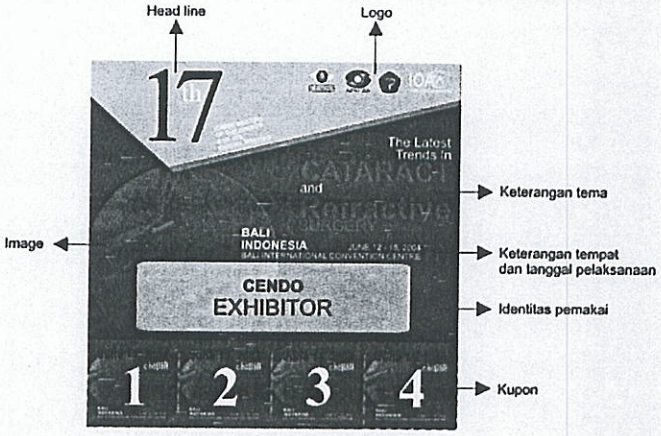
Proses Produksi :

Dalam praproduksi praktikan mengumpulkan bahan yang hendak didesain, seperti image operasi mata dan logo perusahaan yang ikut serta dalam menyelenggarakan seminar ini, setelah itu praktikan mencoba memproduksinya menggunakan program corel draw dan photosop.

Langkah awal mengcroping gambar operasi mata menggunakan program photosop, kemudian mengatur intensitas warna agar mendapatkan warna yang kuat. Selanjutnya image dieksport dengan format file .jpg.

Langkah kedua praktikan mulai menggabungkan gambar dengan keterangan gambar yang telah dibuat. 17th ditulis besar karena merupakan head line yang hendak disampaikan menggunakan program corel draw. Sedangkan tema katarak diletakkan dibawah logo untuk memberitahukan perusahaan-perusahaan merekalah yang menyelenggarakan seminar ini, sedangkan identitas pemakai ID card diletakkan ditengah agar mudah untuk dibaca. karena yang diperlukan disini adalah keterbacaan yang jelas.

Dibawah ini merupakan brosur yang telah dibuat oleh Praktikan :



Keterangan gambar

Format

Ukuran ID card 10.5cm X 10.5cm, dengan menggunakan kertas art paper.

warna

Menggunakan warna RGB yang kemudian diconvert dengan format warna CMYK, agar mendapatkan hasil yang sesuai antara monitor dengan printnya.

Warna navy blue diambil sebagai background brosur karena mencitrakan kekuatan dari seminar ini.

R : 0

G : 51

B : 153

Font

Arial merupakan font tegas dan mudah untuk dibaca, karena inti dari ID card ini agar mudah dibaca dari kejauhan.

Style

Simple style

4.2.3 Poster Penyakit Mata

Poster ini diperuntukkan untuk dokter mata dalam menerangkan bahaya penyakit mata. Dimana poster mata ini akan ditampilkan pada 17th *ICIMRK MEETING OF THE APARCS & 30 IOA ANNUAL MEETING* di Bali,

Konsep Desain :

Bali merupakan daerah wisata dunia yang dimiliki Indonesia, tak aneh banyak turis dari berbagai benua bangsa datang kesini. Selain berwisata mereka juga membawa kultur budaya. Bali sekarang menjadi daerah modern dengan berbagai kultur bangsa.

Konsep Futuristik stylepun diambil sebagai focal point dalam mendesain poster, karena lebih mencitrakan kemodernan.

Proses Produksi :

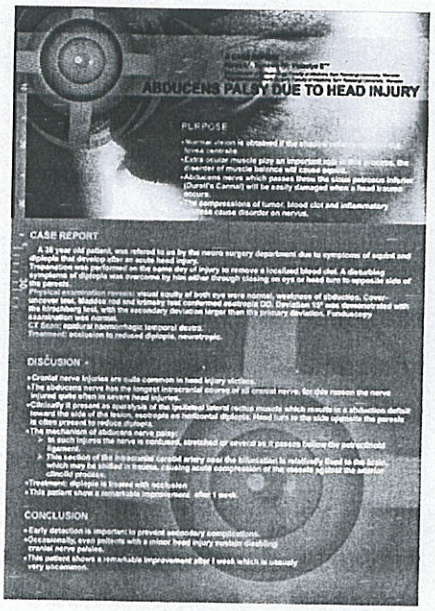
Seperti pekerjaan sebelumnya dalam praproduksi praktikan mengumpulkan bahan yang hendak didesain, seperti image mata dan penulisan keterangan bahaya mata menggunakan bahasa inggris, setelah itu praktikan mencoba memproduksinya menggunakan program corel draw dan photosop.

Langkah awal mengcroping berbagai gambar mata menggunakan program photosop, kemudian mengatur intensitas warna agar mendapatkan warna yang eyecatching. Selanjutnya membuat image –image mata yang bersifat futistik untuk

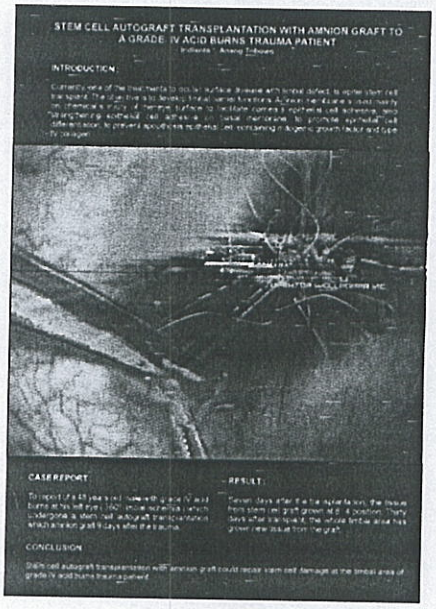
mendapatkan kesan yang lebih hidup. Kemudian masing-masing image dieksport dengan format file .jpg.

Langkah kedua praktikan mulai menggabungkan gambar dengan keterangan bahaya penyakit mata yang dibuat sebelumnya menggunakan program corel draw. Dengan menambahkan image-image yang bersifat futuristik agar memperoleh hasil yang lebih hidup.

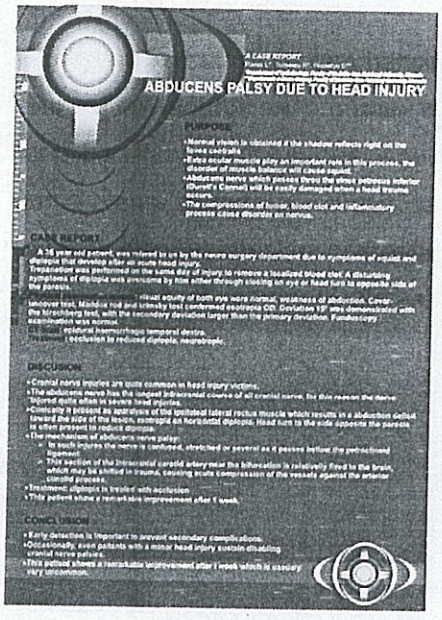
Berikut ini merupakan poster-poster yang telah dibuat Praktikan :



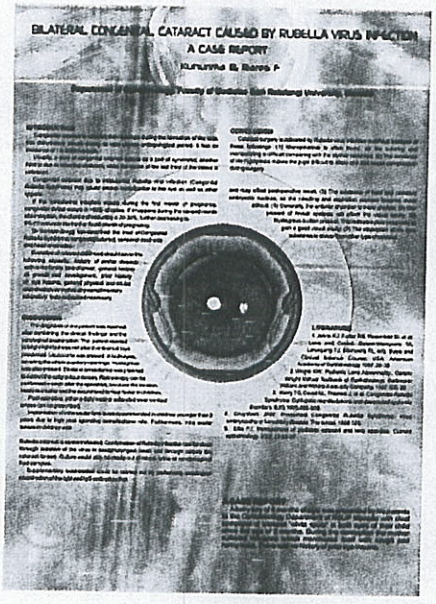
Poster 1



Poster 2



Poster 3



Poster 4

4.2.4 Presentasi MBA-ITB

Presensi MBA-ITB merupakan merupakan presentasi tentang program S2 ITB, dimana dalam presentasi ini menerangkan segala hal tentang S2 ITB, mulai dari pendidikan hingga prospek kedepannya.

Konsep Desain :

Disini praktikan mendapatkan project untuk membuat layout presentasi yang berjumlah 20 halaman, dimana setiap halaman harus mewakili keterangan dari presentasi yang hendak disampaikan. Disini client meminta praktikan untuk membuat background yang lebih hidup, agar menarik selam melakukan presentasi. Ide geometri desainpun menjadi konsep dalam melayout background presentasi, agar mendapatkan hasil yang lebih ramai dan menarik selama presentasi.

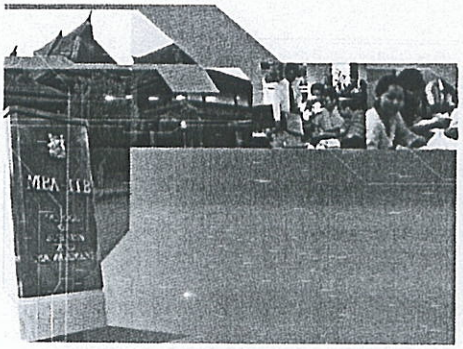
Proses Produksi :

Dalam praproduksi background presentasi ini praktikan mengumpulkan bahan yang hendak didesain,agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang hendak disampaikan dalam presentasi, seperti image-image gambar gedung ITB dan logo ITB pada display-display yang ada di ITB, setelah itu praktikan mencoba memproduksinya menggunakan program corel draw dan photosop.

Langkah awal mengcroping berbagai gambar mata menggunakan program photosop, kemudian mengatur intensitas warna agar mendapatkan warna yang eyecatching. Selanjutnya membuat image –image mata yang bersifat futistik untuk mendapatkan kesan yang lebih hidup. Kemudian masing-masing image dieksport dengan format file .jpg.

Langkah kedua praktikan mulai menggabungkan gambar dengan keterangan presentasi yang dibuat sebelumnya menggunakan program corel draw. Dengan menambahkan image-image yang bersifat geometrik agar memperoleh hasil yang ramai dan lebih hidup. Selanjutnya bahan yang telah dibuat Praktikan kemudian di animasikan oleh tim animasi. Dalam penganimasian presentasi Praktikan hanya memberi masukan tentang image-image yang hendak dianimasi.

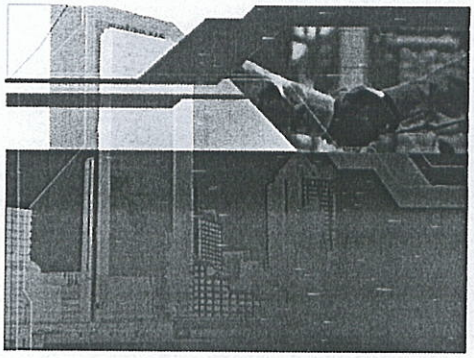
Berikut ini merupakan 20 halaman backgroud presentasi yang telah dibuat Praktikan:



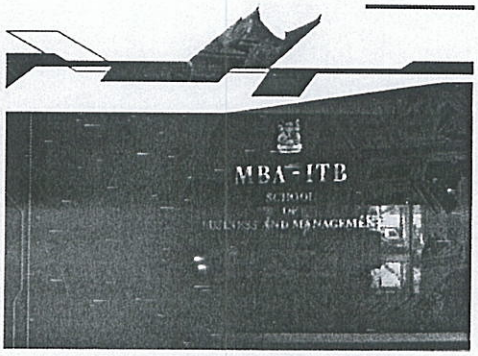
Halaman 1



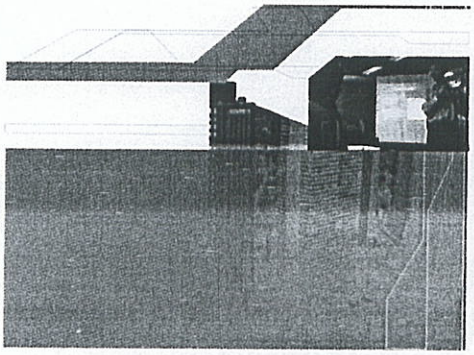
Halaman 2



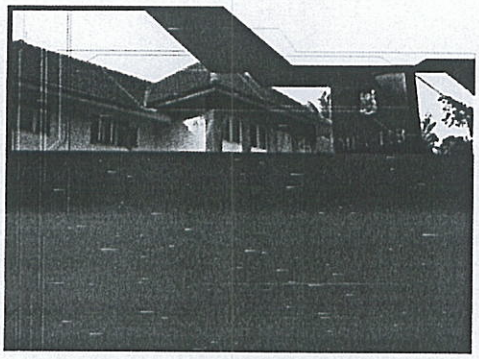
Halaman 3



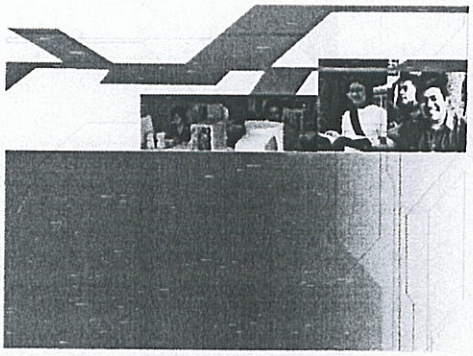
Halaman 4



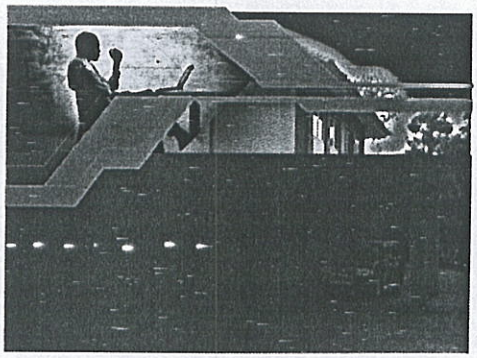
Halaman 5



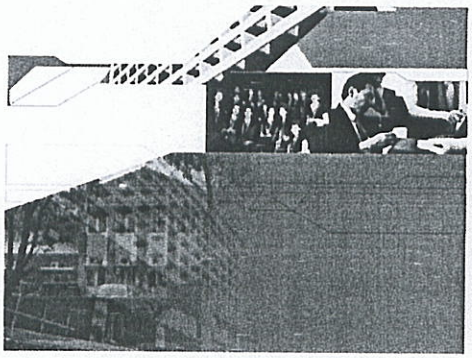
Halaman 6



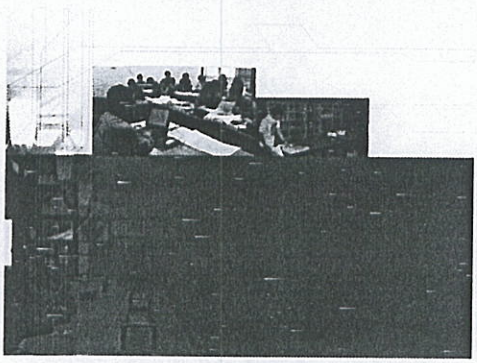
Halaman 7



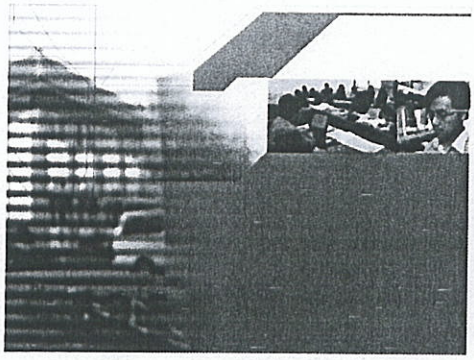
Halaman 8



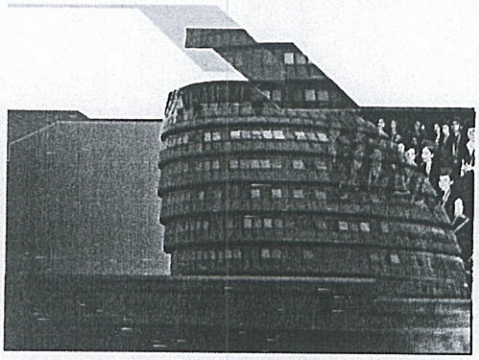
Halaman 9



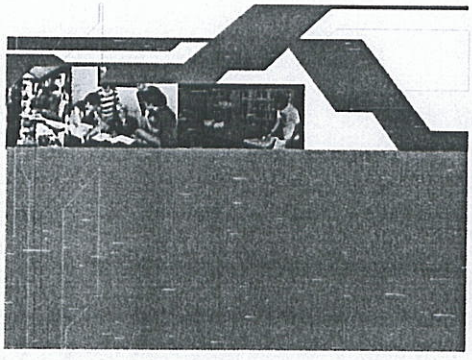
Halaman 10



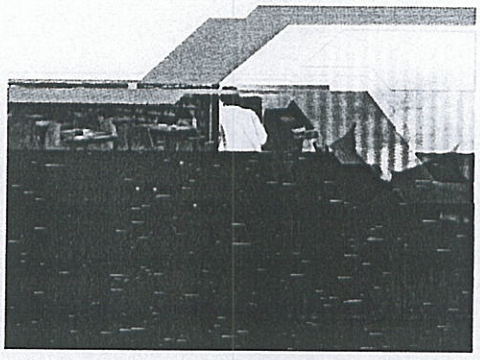
Halaman 11



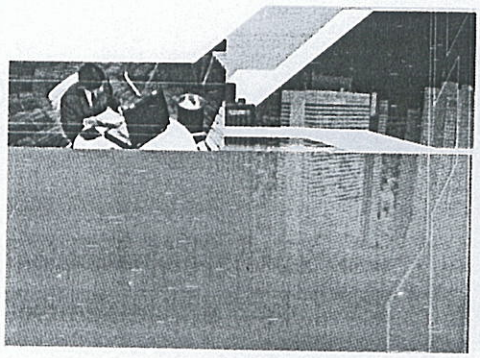
Halaman 12



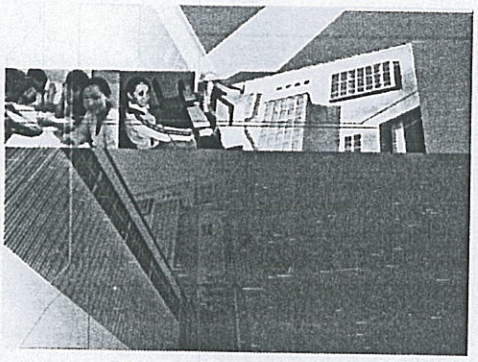
Halaman 13



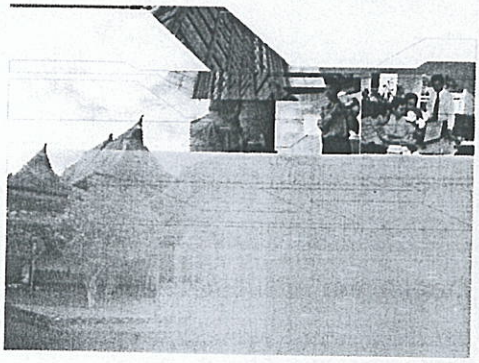
Halaman 14



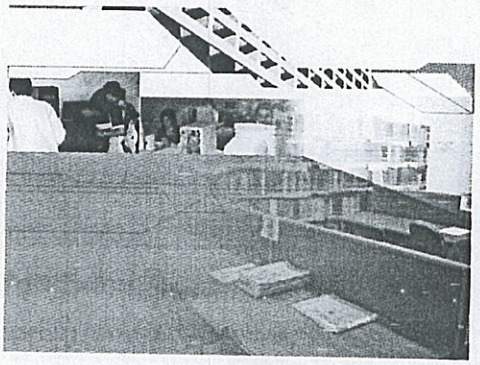
Halaman 15



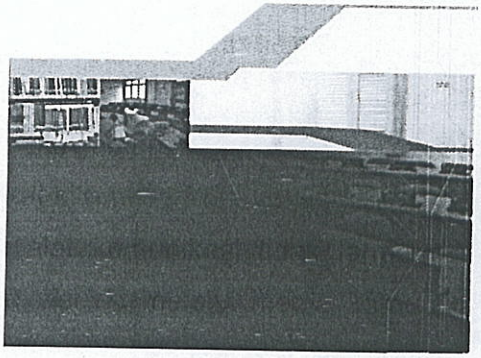
Halaman 16



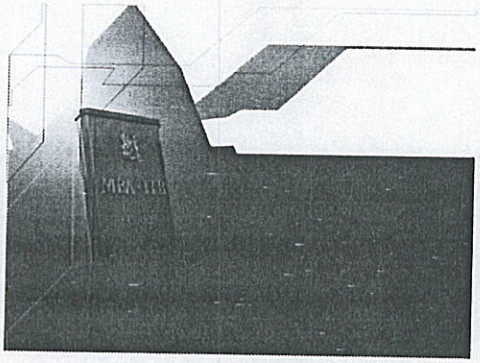
Halaman 17



Halaman 18



Halaman 19



Halaman 20


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM